

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Belajar sejarah pada dasarnya adalah belajar tentang kehidupan masyarakat. Berbagai aspek kehidupan dapat dipelajari dalam sejarah. Pembelajaran sejarah di Sekolah sebaiknya lebih mudah dipahami siswa. Di dalam pembelajaran sejarah hendaknya siswa dapat melihat langsung kehidupan yang nyata. Sejarah lokal dalam konteks pembelajaran tidak hanya sebatas sejarah yang dibatasi oleh lingkup ruang yang bersifat administratif belaka, seperti sejarah provinsi, sejarah kabupaten, sejarah kecamatan, dan sejarah desa. Bertolak dari sejarah lokal inilah, dapat menyadari akan kekayaan tema kehidupan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat sekitarnya, sehingga akan lebih bisa memahami dan memaknai peristiwa sejarah.

Kehidupan manusia berdasarkan dimensi sejarah selalu berkaitan dengan waktu masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Keadaan masa sekarang adalah kenyataan hasil masa lampau untuk menentukan masa yang akan datang. Kemampuan manusia untuk memainkan perannya pada masa kini dalam rangka mewujudkan masa depan yang dicita-citakan sangat ditentukan pemahaman jiwa dan semangat masa lampau dengan baik.

Eksistensi bangsa termasuk bangsa Indonesia mutlak harus dipertahankan dalam kehidupan masyarakat bangsa dunia. Pembangunan karakter bangsa menjadi alternatif dalam mewujudkan generasi bangsa yang memahami jati diri bangsanya secara komprehensif. Salah satu upaya pembangunan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan sejarah yang mulai diberikan sejak pendidikan dasar. Pendidikan sejarah lokal diharapkan dapat memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode dalam upaya pembentukan sikap dan perilaku peserta didik.

Pemahaman sejarah perlu dimiliki setiap orang sejak dini agar mengetahui dan memahami makna dari peristiwa masa lampau sehingga dapat digunakan sebagai landasan sikap dalam menghadapi kenyataan pada masa sekarang serta

menentukan masa yang akan datang. Artinya sejarah lokal perlu dipelajari sejak dini oleh setiap individu, Keterkaitan individu dengan masyarakat atau bangsanya memerlukan terbentuknya kesadaran pentingnya sejarah terhadap persoalan kehidupan bersama seperti nasionalisme, persatuan, solidaritas dan integritas nasional.

Terwujudnya cita-cita suatu masyarakat atau bangsa sangat ditentukan oleh generasi penerus yang mampu memahami sejarah masyarakat atau bangsanya. Pemahaman sejarah sekarang ini banyak diimplementasikan melalui jalur pendidikan yakni pendidikan sejarah, akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah lokal memiliki beberapa kendala antara lain : kurangnya buku pegangan atau sumber belajar bagi sebahagian besar lingkungan sejarah lokal.

Dari gambaran di atas, tidak mengherankan apabila sejarah perlu diberikan kepada seluruh siswa di sekolah dalam bentuk mata pelajaran sejarah. Khususnya di lingkungan Provinsi Gorontalo banyak peristiwa bersejarah yang terjadi di Gorontalo yang menjadi saksi perjuangan bangsa yang mengandung nilai historis. salah satunya yaitu momentum 23 Januari 1942 yang merupakan hari patriotik rakyat Gorontalo. suatu peristiwa bersejarah yang terjadi di Gorontalo, di mana pada tanggal 23 januari 1942 terjadi perlawanan kolektif rakyat Gorontalo terhadap kolonial Belanda, dan di dalam perjuangan tersebut yang di pelopori oleh kaum nasionalis yang kemudian membentuk satu badan perjuangan yang di kenal dengan *komite duabelas*, berhasil menaklukan bangsa kolonial yang di tandai penyergapan, penangkapan serta penawanan terhadap aparat-aparat pemerintah kolonial Belanda dan pembumihangusan obyek-obyek vital serta menguasai fasilitas-fasilitas penting yang sebelumnya menjadi kekuasaan dari kolonial Belanda.

Hal ini Menjadikan Rakyat Gorontalo berhasil menggulingkan pemerintahan kolonial Belanda, dan menunjukan komitmennya sebagai anak bangsa yang di dasari semangat juang yang tinggi dan rasa nasionalisme dalam mewujudkan cita-cita perjuangan rakyat gorontalo dalam merebut kemerdekaan.

Sehingga pada tanggal 23 Januari 1942 yang di kenal dengan hari patriotik yang di peringati setiap tahun oleh rakyat Gorontalo dalam merenungkan torehan-torehan perjuangan oleh tokoh-tokoh pejuang sebelumnya, untuk kemudian membangun masa depan bangsa kearah yang lebih baik.

Nilai juang yang tinggi dan sikap patriotik tentunya di arahkan dalam membentuk watak bangsa dan negara, kedudukannya sangat penting dan strategis dalam pembangunan watak bangsa dan pendidikan, sehingga betapa pentingnya pewarisan nilai juang inilah terhadap generasi-generasi saat ini, khususnya di dalam dunia pendidikan disekolah terlebih pada pembelajaran sejarah merupakan fungsi yang tidak bisa digantikan oleh mata pelajaran lainnya.

Oleh karena itu, sepanjang seluruh eksponen dan komponen bangsa masih menginginkan eksistensi sebuah bangsa dan negaranya, upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran sejarah dalam hal ini guru menduduki posisi yang penting dan strategis dalam peningkatan kualitas pembelajaran sejarah.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul : *“Pewarisan Nilai 23 Januari 1942 Melalui Pembelajaran Sejarah Di SMA N 2 Kota Gorontalo”*

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran sejarah di SMA N 2 kota Gorontalo?
2. Bagaimanakah pemahaman siswa tentang Nilai 23 Januari 1942 melalui pembelajaran sejarah di SMA N 2 Kota Gorontalo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran sejarah Di SMA N 2 Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang Nilai 23 Januari 1942 melalui pembelajaran sejarah Di SMA N 2 Kota Gorontalo.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi dua aspek yaitu aspek praktis dan aspek teoritis.

1. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan implikasi yang lebih bernilai untuk pemerintah sebagai pembuat kebijakan dalam memecahkan permasalahan tentang pendidikan, khususnya pembelajaran sejarah lokal itu sendiri.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengajar, khususnya dalam hal ini guru sejarah agar dapat menjadikan sejarah lokal yang ada di SMA N 2 Kota Gorontalo sebagai cara menumbuhkan kesadaran siswa terhadap sejarah lokal yang ada di Provinsi Gorontalo Khususnya Pewarisan Nilai 23 Januari 1942 yang merupakan momentum Patriotik Masyarakat Gorontalo.